

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut *World Health Organization* (WHO) kesehatan adalah suatu keadaan dimana tidak hanya terbebas dari penyakit atau kelemahan, tetapi juga adanya keseimbangan antara fungsi fisik, mental, dan sosial. Sedangkan menurut UU No. 36 Tahun 2009 “Kesehatan adalah Keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Salah satu organ tubuh kita yang paling vital adalah kulit. Secara umum, wanita menginginkan kulit yang bersih, yang seiring dengan meningkatnya permintaan akan kosmetik menjadi kebutuhan yang signifikan untuk menghasilkan kulit yang bersih dan menunda penuaan (Virsyada, 2022).

Kosmetik dimaksud sebagai bahan digunakan secara topical guna melindungi kulit dari cahaya UV (*ultra violet*), memperlambat timbul kerutan, melindungi komposisi cairan pada kulit, menghilangkan kotoran pada kulit, tingkatkan percaya diri seseorang, dan memperbaiki penampilan. Pemakaian kosmetik di kalangan masyarakat Indonesia terus mengalami kenaikan, baik dari segi penjualan ataupun wujud. Dikala ini kosmetik dianggap sebagai sesuatu kebutuhan supaya senantiasa tampak sehat, *fit* serta menarik. Kenyamanan pengguna akan sanggup meningkat apabila perumusan bahan buat sediaan kosmetika berasal dari bahan yang natural, sehingga masyarakat akan lebih mudah menerimanya (Samsul et al., 2022).

Masker merupakan salah satu jenis kosmetik perawatan yang sangat populer dan terkenal di kalangan masyarakat umum. Pada umumnya digunakan pada seluruh kulit wajah, tidak termasuk bibir, mata, dan alis, setelah dipijat (*massage*) untuk menghilangkan sel tanduk pada kulit mati. Salah satu jenis masker yang digunakan untuk perawatan kulit adalah masker gel *peel-off* (Samsul et al., 2022).

Masker gel *peel-off* digambarkan sebagai salah satu komponen produk perawatan kulit untuk keperluan kosmetik yang berbentuk gel yang dapat dioleskan pada kulit, didiamkan selama waktu yang telah ditentukan hingga kering, kemudian diangkat atau dikelupas sebagai membran elastis. Masker gel *peel-off*, khususnya sediaan dalam bentuk gel dingin, memberikan sejumlah keunggulan dibandingkan jenis masker lainnya, antara lain kemampuan membersihkan,

merawat, serta mencegah kulit wajah menjadi kusam dan kering akibat paparan sinar UV (Samsul et al., 2022).

Salah satu bahan alam yang banyak diformulasikan ke dalam masker gel *peel-off* adalah bahan-bahan yang memiliki efek antioksidan (Sholikhah dan Apriyanti, 2020). Antioksidan adalah senyawa organik yang dapat melindungi sel-sel tubuh kita dari kerusakan dan penuaan yang disebabkan oleh molekul reaktif yang dikenal sebagai radikal bebas. Radikal bebas adalah efek paparan radiasi sinar UV matahari yang menembus kulit sebagai agen reaktif. Efek dari radikal bebas ini memberikan efek kerutan dan deformasi atau perubahan bentuk pada kulit (Nabila et al., 2022).

Anggur memiliki kandungan flavonoid yang tinggi dan resveratrol yang sangat baik untuk kesehatan kulit dan memperlambat proses penuaan dalam tubuh untuk menghindari kerutan, membuat kulit lebih segar, halus, kenyal dan awet muda (Yustinawati, 2016). Anggur merupakan salah satu buah yang secara alami mengandung antioksidan. Buah anggur terdapat kandungan polifenol sebesar 5-8%, kandungan tersebut berupa resveratrol, flavonoid, tanin, katekin, kuersetin, antosianin, dan pektin. Anggur Hijau memiliki kandungan vitamin C sebesar 185,5 mg, selain itu anggur hijau juga memiliki kandungan kalium sebesar 284 mg. Kandungan vitamin C dapat mencegah penuaan dini, melawan berbagai radikal bebas, dan berbagai jenis kanker (Priastomo, 2022). Anggur mengandung polifenol, saponin dan flavonoid. Resveratrol yang berasal dari polifenol merupakan antioksidan yang dapat mencegah terbentuknya sel kanker. Pada buah anggur senyawa flavonoid sebagai antioksidan yang mencegah kanker dan mempunyai efek antimikroba. Buah anggur 80% berperan sebagai antioksidan yang biasa dikenal dengan senyawa metabolit sekunder yang dapat menangkal radikal bebas (Marhumah et al., 2016). Varietas anggur yang paling banyak tumbuh ditemukan di Amerika Serikat, Israel, Meksiko, Eropa, dan Asia, dan tumbuh berkelompok di pohon (Nabila et al., 2022). Saat dicerna, buah anggur memiliki rasa manis dan asam karena kandungan airnya yang tinggi. Buah anggur umumnya memberikan banyak manfaat karena adanya resveratrol dan serat, yang mengandung flavonoid, antioksidannya tinggi. Selain itu, kandungan antioksidan pada biji dan kulitnya lebih tinggi dibandingkan vitamin C (Nabila et al., 2022).

Berdasarkan penjelasan diatas buah anggur bisa dimanfaatkan sebagai sumber antioksidan alami, dimana buah anggur juga mengandung antioksidan yang tinggi, sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian untuk membuat

formulasi masker gel *peel-off* yang baik dari ekstrak buah anggur hijau (*Vitis vinivera* L.) dengan memvariasikan konsentrasi zat aktif.

1.2 Perumusan Masalah

Apakah ekstrak buah anggur hijau (*Vitis vinivera* L.) dapat diformulasikan menjadi sediaan masker gel *peel-off* yang efektif dan stabil?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui formulasi sediaan masker gel *peel-off* dari ekstrak buah anggur hijau (*Vitis vinivera* L.) yang efektif dan stabil.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Membuat formula masker gel *peel-off* dari ekstrak buah anggur hijau (*Vitis vinivera* L.) sehingga dapat digunakan sebagai bahan alami kosmetika atau perawatan.
- b. Sebagai sumber informasi kepada pembaca bahwa ekstrak buah anggur hijau (*Vitis vinivera* L.) dapat menghasilkan sediaan masker gel *peel-off* yang efektif dan stabil.
- c. Sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya tentang formulasi sediaan masker gel *peel-off* ekstrak buah anggur hijau (*Vitis vinivera* L.)